

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pertanian di pedesaan yang ada di Indonesia tidak dapat terlepas dari keberadaan tengkulak. Tengkulak merupakan seorang pihak yang akan membeli hasil panen dari para petani baik berupa buah maupun sayur dan komoditas tani lainnya. Tengkulak bukan hanya sekedar bertugas sebagai pembeli saja, akan tetapi tengkulak juga memiliki peranan penting sebagai penyedia modal awal bagi petani untuk modal bertani. Peran para tengkulak yang masif menyebabkan petani memiliki sifat ketergantungan yang tentunya tidak baik. Ketergantungan diakibatkan oleh adanya hubungan sosial yang bersifat bersimbiosis dan solidaritas sehingga petani terjebak dari ikatan tersebut. Di samping itu juga, tengkulak juga memainkan peran yang masif dengan membentuk jaringan dengan berbagai pihak mulai dari petani hingga pedagang. Ketergantungan ini juga ditandai oleh minimnya informasi dan pengetahuan yang diketahui oleh petani sehingga menyulitkan akses untuk mendapatkan harga jual yang tinggi di pasaran[1].

Sistem Informasi yang membahas mengenai pendistribusian dan penjualan disektor pertanian bagian pangan sangatlah jarang. Terutama sistem informasi mengenai pendistribusian dan penjualan produk pertanian, perkembangan informasi disektor pertanian sangat minim di era teknologi dan informasi saat ini. Oleh sebab itu, diperlukan program revitalisasi pertanian, perkebunan, dan perikanan namun kenyataannya tidak menyentuh perbaikan sistem informasi pada tingkat paling mendasar[2].

Sistem *marketplace* adalah sebuah lokasi jual beli produk dimana penjual dan pembeli bertemu disuatu tempat atau disebut sebagai pasar elektronik. Dengan menggunakan sistem ini para petani dapat menginformasikan hasil pertaniannya kepada pihak luar dengan cepat melalui konsep *web marketplace* yang akan dibangun dengan menggunakan konsep *Business to Business* (B2B). pada

penjualan komoditas pertanian berbasis *web* calon pembeli tidak harus datang ke petani secara langsung, cukup dengan berkunjung ke situs *web* yang telah dibuat khusus untuk penjualan komoditas pertanian [2].

Berkenaan dengan bisnis dibidang pertanian, ada keprihatinan besar terkait dengan kondisi petani di Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia sebagai negara agraris dengan produk pertanian yang luar biasa namun harga produk pertanian dan kebutuhan pokok terus mengalami peningkatan. Sedangkan disisi lain petani sebagai produsen mendapatkan harga jual yang rendah. Hal ini tentu saja sangat merugikan petani. Penyebab rendahnya harga jual ditingkat petani adalah panjangnya rantai distribusi. Selain itu banyak lembaga tataniaga atau pedagang yang terlibat dalam proses distribusi sehingga harga jual konsumen akhir cukup tinggi. Bahkan pada kondisi tertentu petani terpaksa menjual sebelum panen tiba. Saat ini belum banyak petani yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pemasaran dimana era *internet* dan media sosial sudah membudaya di kehidupan sosial masyarakat Indonesia[3]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibangun menggunakan waterfall, karena dalam metode ini sangat membantu dalam membangun sistem, dalam pengembangan iteratif yang melibatkan pembuatan dan evaluasi. kelebihan menggunakan metode ini adalah metode ini memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol. Proses pengembangan model fase *one by one*, sehingga meminimalisir kesalahan yang mungkin akan terjadi.

Konsep *e-marketplace* dianalogikan sebagai pasar tradisional dimana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi secara legal, namun dalam hal ini pertemuan penjual dan pembeli dilakukan secara virtual melalui jaringan internet. Ahli ekonomi berpendapat bahwa transparansi dan efisien yang lebih besar terdapat pada pasar digital. Karakteristik transparansi merupakan konsep yang paling diharapkan dalam hal penyertaan harga, kualitas, dan ketersediaan produk [4]. Diperkuat dengan basis *website* yang mengungkapkan bahwa digitalisasi penjualan melalui media website, selain mempermudah promosi juga memiliki peluang yang sangat signifikan dalam memperluas pangsa

pasar[5]. Situs web secara strategis dapat digunakan sebagai diferensiator yang dapat membentuk daya saing perusahaan[6].

Dengan demikian maka aplikasi *e-marketplace* agribisnis diharapkan dapat menjadi alternatif bagi petani dan konsumen sebagai tempat untuk membuka akses pasar yang lebih luas kepada petani, menampung aktivitas pemasaran dan transaksi produk pertanian, serta ikut berpartisipasi dalam pembentukan harga pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat perancangan sistem informasi *marketplace agribusiness* berbasis *web* menggunakan *framework laravel* ?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem informasi *marketplace agribusiness* menggunakan *black box testing*?
3. Bagaimana fitur dan fungsi yang diperlukan dalam aplikasi *e-marketplace* untuk mendukung kebutuhan petani dan konsumen di Desa Cucukan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang perancangan aplikasi *e-marketplace* untuk produk pertanian berbasis *website*.
2. Penelitian ini dilakukan kepada petani wilayah Kelurahan Desa Cucukan Kabupaten Klaten.
3. Data petani dan pedagang pada wilayah yang telah disebutkan didapatkan dari relasi yang dimiliki oleh peneliti.
4. Aplikasi ini tidak terintegrasi dengan aplikasi kurir untuk mendistribusikan produk terkait.
5. Sistem ini dibangun pada *web* menggunakan *framework laravel*.
6. Menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
7. Metode pengembangan menggunakan *waterfall*.

8. *Tool editor* menggunakan *visual studio code*.
9. Hasil pengujian atau testing menggunakan *black box*.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai transaksi jual beli di bidang *agribusiness*.
2. Dapat memberikan data tentang nilai transaksi.
3. Dapat membantu dan memberikan informasi kepada para petani dalam melakukan interaksi kepada sistem.
4. Dapat sebagai sarana informasi mengenai produk *agribusiness*.
5. Dapat sebagai inovasi jual beli di bidang *agribusiness*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi pengguna aplikasi maupun peneliti :

1.5.1 Manfaat Untuk Pengguna Aplikasi

Manfaat bagi pengguna aplikasi yang diharapkan sebagai berikut :

1. Dengan aplikasi ini pembeli mendapatkan informasi seputar harga dan stok secara *real-time* yang mempermudah pelanggan dalam transaksi pembelian.
2. Dengan aplikasi ini petani dapat menjual secara langsung hasil pertanian ke konsumen melalui sistem.
3. Mempermudah pembeli untuk melakukan pembelian secara online tanpa harus datang ke lokasi.

1.5.2 Manfaat Untuk Peneliti

Manfaat yang diharapkan untuk peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Dengan penelitian ini, peneliti dapat mengimplementasikan sistem tersebut kedalam sebuah *marketplace* berbasis *web*.
2. Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu yang diterima semasa kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan penjabaran secara sistematis dari tiap bab serta ringkasan penjelasannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah yang diangkat, batasan masalah pada penelitian ini serta tujuan dan metode penelitian yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori dan kajian pustaka. Landasan teori menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian, sedangkan kajian pustaka mencakup penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan pembanding dalam penelitian ini. Hal ini membantu menunjukkan posisi penelitian dalam konteks keilmuan yang lebih luas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membuat analisa serta perancangan pada kebutuhan sistem, serta realisasi dari perancangan sistem yang penulis gunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan menganalisis hasil tersebut. Penyajian hasil bisa dalam bentuk tekstual, tabel, atau grafik. Pembahasan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang dibahas.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, saran saran untuk penelitian selanjutnya mengenai perbaikan dan pengembangan untuk menambah kesempurnaan sistem yang dibangun.